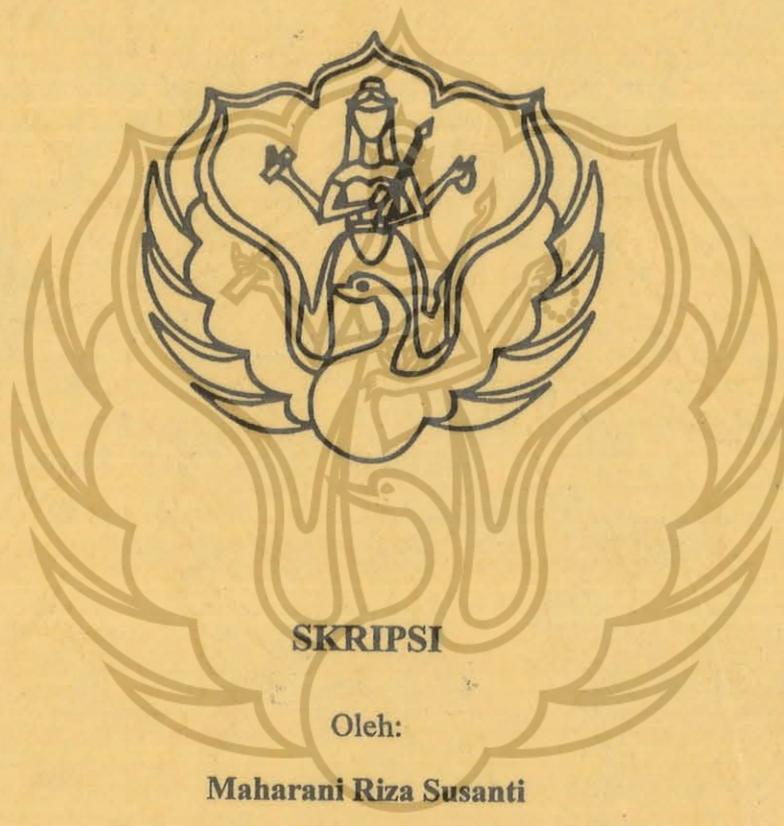


**PROSES PEMBELAJARAN  
LAGU *EDELWEISS* DALAM *RHYTHM SYLLABLES*  
PADA ANAK USIA 5 - 6 TAHUN DI PCMS SOLO**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Maharani Riza Susanti**

**NIM 0511007013**

**PROGRAM STUDI SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2010**

**PROSES PEMBELAJARAN**  
**LAGU *EDELWEISS* DALAM *RHYTHM SYLLABLES***  
**PADA ANAK USIA 5 - 6 TAHUN DI PCMS SOLO**



**SKRIPSI**

Oleh:

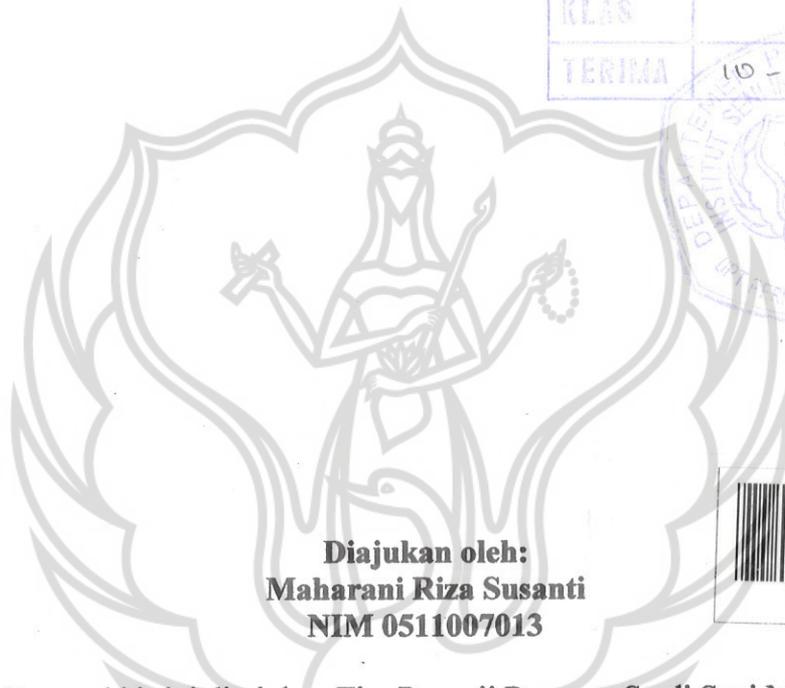
**Maharani Riza Susanti**

**NIM 0511007013**

**PROGRAM STUDI SENI MUSIK**  
**JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2010**

**PROSES PEMBELAJARAN**  
**LAGU *EDELWEISS* DALAM *RHYTHM SYLLABLES***  
**PADA ANAK USIA 5 - 6 TAHUN DI PCMS SOLO**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3381/H/S/2010
KLAS	
TERIMA	10-8-2010 T.P.



**Diajukan oleh:**  
**Maharani Riza Susanti**  
**NIM 0511007013**



Tugas akhir ini ditujukan Tim Penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang Studi Sarjana S1 dalam  
Minat Utama Musik Pendidikan

**Kepada**

**Program Studi Seni Musik**  
**Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan**  
**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**Juni 2010**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh tim penguji  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Tanggal 14 Juni 2010



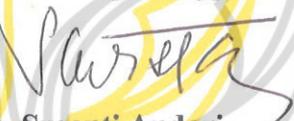
Drs. Hari Martopo, M.Sn.  
Ketua



Kustap, S.Sn, M.Sn.  
Sekretaris/Anggota



Dra. Suryati, M. Hum.  
Pembimbing I/Anggota



Dra. Susanti Andari.  
Pembimbing II/Anggota



Dra. Debora R. Yuwono, M.Hum.  
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui;  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19570218 198103 1 003

## KOISI

*Karena itu rendahkanlah dirimu dibawah tangan Tuhan yang kuat,  
supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.*

*Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang  
memelihara kamu*

*1 Petrus 5: 6-7*





*Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk :*

*Bapak, Ibu, kakakku*

*dan sahabat-sahabatku tercinta*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas anugerah dan tangan pemeliharaanNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

Sesuai dengan minat utama yang telah dipilih dan ditempuh kurang lebih selama lima tahun, yaitu musik pendidikan, Tugas akhir ini membahas tentang metode pembelajaran yang tepat bagi anak yang belum memasuki pendidikan formal sesuai dengan perkembangan anak dengan judul “ Proses Pembelajaran Lagu *Edelweiss* Dalam *Rhythm Syllables* Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun Di PCMS Solo”.

Tugas akhir ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik dan Dosen Wali yang telah mendampingi penulis selama masa perkuliahan.
2. Kustap Yusup, S.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik.
3. Dra. Suryati, M.Hum., selaku Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, ilmu, saran dan kritik bagi penulis.
4. Dra. Susanti Andari selaku Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

5. Novita Pratika Ismayanti, SE selaku Pimpinan Kepala Cabang Purwacaraka Music Studio Solo yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian.
6. Nona Suindra, DC Novianti, Okiyani, Icha Sakura dan Eka Er *thank you* buat kebersamaan persahabatan kita selama ini. .
7. Johannes Nanang. Jonathan Jemi, Ko' Donny Aprilino, Ko' Edy Susanto, Ko'Ronny dan Temen SOL Choir GKKK "*Thank You for all*" untuk kebersamaan kita dalam pelayanan yang luar biasa.
8. Bp. Markus, Ibu. Suprihatin dan Wahyu Timur Dillianto, terimakasih atas dukungan dan doa yang tidak pernah berhenti untukku.
9. Kristianto Adi dalam kebersamaan kasih kita.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. saya selaku penulis mengharapkan saran kritik dan masukan dari pembaca.

Yogyakarta, Juni 2010

## INTISARI

Pembelajaran musik pada anak usia dini merupakan hal yang terpenting dalam proses tumbuh kembang anak, khususnya pada anak usia 5-6 tahun persiapan memasuki pendidikan sekolah formal. Hal tersebut menarik perhatian penulis untuk mengerjakan Tugas Akhir Ini dalam bentuk skripsi ini.

Banyak metode pembelajaran musik yang telah berkembang seiring dengan perkembangan zaman, akan tetapi dalam proses pembelajaran bagi anak usia 5 - 6 tahun diperlukan metode yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak. *Rhythm Syllables* adalah salah satu dari tahapan pembelajaran Kodaly dengan menerapkan pembelajaran ritme dan suku kata sehingga mempermudah siswa untuk membaca, menghafal dan berekspresi

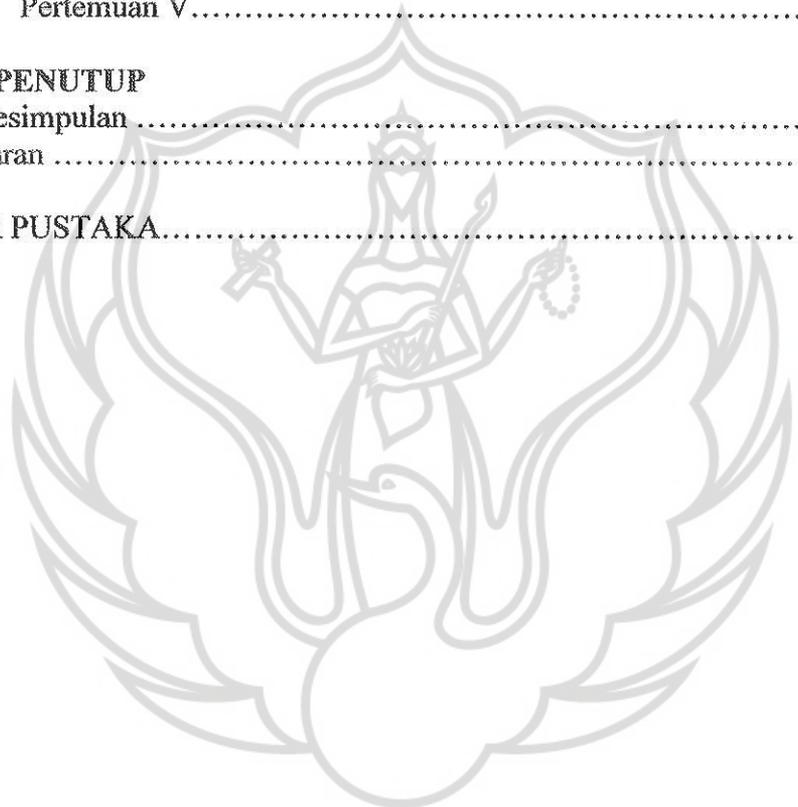
Purwacaraka Music Studio adalah suatu lembaga pembelajaran musik yang dapat dijadikan sebagai pengembangan kreativitas dalam bermusik. Instrumen yang paling banyak diminati adalah vokal. Oleh karena itu peneliti sebagai salah satu pengajar di Purwacaraka Music Studio berinisiatif menerapkan metode yang tepat bagi anak usia 5-6 tahun pada lagu berbahasa Inggris yaitu *Edelweiss* yang merupakan salah satu materi pembelajaran dari tingkat pemula dalam satu semester.

**Kata kunci:** Pembelajaran, *Edelweiss*, *Rhythm Syllables*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR NOTASI.....	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II PURWACARAKA MUSIC STUDIO DAN METODE KODALY</b>	
A. Sekilas Tentang Purwacaraka Music Studio Solo	
1. PCMS Cabang MT Haryono.....	11
2. PCMS Cabang Gatot Subroto.....	13
B. Kurikulum Vokal Purwacaraka Music Studio	
1. Tingkat pemula.....	15
2. Tingkat I.....	16
3. Tingkat II.....	17
4. Tingkat III.....	18
5. Tingkat IV.....	19
C. Metode Pembelajaran	
1. Biografi Kodaly.....	21
2. Prinsip Kodaly.....	22
3. Metode Kodaly.....	23
4. Tahapan Pembelajaran Kodaly.....	27
<b>BAB III PERKEMBANGAN ANAK DAN PEMBELAJARAN LAGU     EDELWEISS DALAM RHYTHM SYLLABLES</b>	
A. Perkembangan Anak	
1. Perkembangan Emosi.....	32
2. Perkembangan Motorik.....	34

3. Perkembangan Sosial.....	36
4. Perkembangan Kognitif.....	37
5. Perkembangan Moral.....	38
B. Penerapan <i>Rhythm Syllables</i> Pada Lagu <i>Edelweiss</i>	
1. Lagu <i>Edelweiss</i> .....	40
2. Notasi Lagu <i>Edelweiss</i> Dalam <i>Rhythm Syllables</i> .....	43
C. Proses Pembelajaran Lagu <i>Edelweiss</i> Dalam <i>Rhythm Syllables</i>	
1. Pertemuan I.....	45
2. Pertemuan II.....	50
3. Pertemuan III.....	53
4. Pertemuan IV.....	55
5. Pertemuan V.....	56
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	60.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Tonic Solfa</i> .....	28
Gambar 2. <i>Rhythm Duration Syllables</i> .....	29
Gambar 3. <i>Beat, Metric Accent, Rhythm</i> .....	29
Gambar 4. <i>Hand Sign</i> .....	30



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Lagu <i>Edelweiss</i> .....	39
Notasi 2. Notasi <i>Rhythm Syllables</i> pada lagu <i>Edelweiss</i> dan cara membaca pelafalan yang mudah untuk dipelajari.....	42
Notasi 3. <i>Vocalize</i> untuk menghafal tangga nada dan melatih interval.....	46
Notasi 4. <i>Vocalize</i> untuk pembentukan artikulasi dan latihan untuk melatih pernafasan diafragma.....	46
Notasi 5. <i>Vocalize</i> untuk melatih kelenturan rahang dan interval.....	50
Notasi 6 <i>Exercise</i> pola ritme dan suku kata lagu <i>Edelweiss</i> kalimat musik 1...	51
Notasi 7. <i>Exercise</i> pola ritme dan suku kata lagu <i>Edelweiss</i> kalimat musik 2...	51
Notasi 8. Ritme dan melodi lirik kalimat musik 1.....	52
Notasi 9. Ritme, melodi dan lirik kalimat musik 2.....	52
Notasi 10. <i>Vocalize</i> untuk menghafal notasi dan melatih interval.....	53
Notasi 11. <i>Exercise</i> pola ritme dan suku kata lagu <i>Edelweiss</i> kalimat musik 3..	54
Notasi 12. <i>Exercise</i> pola ritme dan suku kata lagu <i>Edelweiss</i> kalimat musik 4..	54
Notasi 13. Ritme dan melodi lirik kalimat musik 3.....	54
Notasi 14. Ritme dan melodi lirik kalimat musik 4.....	55
Notasi 15. <i>Vocalize</i> untuk melatih dinamik.....	56
Notasi 16. <i>Vocalize</i> untuk melatih interval jauh.....	56

# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang

Musik merupakan bahasa universal yang bisa diterima oleh semua usia, baik anak-anak, remaja, atau dewasa, bahkan orang lanjut usia. Dalam musik terdapat dua konsep utama yakni musik untuk sekedar hiburan dan musik untuk pembelajaran, keduanya memiliki perbedaan terutama pada penerapan. Musik untuk hiburan lebih condong kearah pencinta, pendengar, pengamat, serta pelaku musik dalam batasan kemampuan. Adapun musik pembelajaran lebih mengarah pada materi serta konsep memainkan nada sesuai teori-teori musik yang baik dan benar.

Pembelajaran musik anak sejak usia dini dapat menstimulasi otak anak untuk mempelajari segala sesuatu melalui ritmis, nada, unsur-unsur yang terkandung dalam musik. Secara spesifik serangkaian musik terjadi dari hasil eksplorasi sebuah interaksi. Sebagai contoh, setiap anak yang secara kooperatif terlibat dalam aktivitas musikal akan menginterpretasikan aktivitas tersebut sebagai sesuatu yang berbeda, karena aktivitas musik ruang kolektif tersebut tidak memiliki ancaman/potensi konflik.<sup>1</sup>

Perlu diketahui bersama bahwa pembelajaran musik itu bukan hanya berbicara mengenai bagaimana cara menyanyi atau memainkan instrumen dengan baik. Walaupun hal tersebut merupakan salah satu tujuan dalam pembelajaran musik,

---

<sup>1</sup>Djohan, *Psikologi Musik*, Joglo Alit Yogyakarta. 2008 p.45

akan tetapi bukan itu yang terpenting. Dasar dari pembelajaran musik adalah bagaimana penanaman rasa musikal pada peserta didik dapat tercapai. Rasa musikal itu dapat diartikan dengan meningkatnya kepekaan rasa keindahan pada individu, lahirnya sikap toleransi (*tepasarira*) yang tinggi, mudah dalam bekerja sama (*ensembleship*), sehingga dapat meningkatkan ekspresi individual sekaligus bagaimana meningkatkan rasa percaya diri anak didik.

Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia. Musik vokal atau bernyanyi merupakan kegiatan bermusik yang paling mudah sekaligus paling sulit. Dikatakan paling mudah karena musik vokal adalah instrumen yang murah, tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membelinya, meski perlu merawatnya dan itu melekat pada tubuh manusia. Sekaligus dikatakan paling sulit, yang pertama karena suara manusia merupakan bagian dari tubuh manusia yang dapat mengalami gangguan seperti penyakit. Selain itu kesulitan yang kedua adalah setiap orang pasti bisa menyanyi, tetapi belum tentu bisa menyanyi dengan baik dan benar.

Dalam hal ini yang dimaksud menyanyi dengan baik dan benar adalah tidak fals, mengetahui teknik bernyanyi yang benar, materi suara yang bagus dan mempunyai *feeling* bermusik (musikalitas). Penelitian ini lebih difokuskan pada teknik vokal dasar yang sederhana sesuai dengan kurikulum Purwacaraka Music Studio grade pemula.

Usia 5-7 tahun adalah pendidikan Sekolah Dasar bagian pertama, yang sudah mulai menunjukkan pilihan musik seperti menyukai lagu, instrumen bahkan

penyanyi tertentu. Pada usia 6 tahun, otak mereka mengandung konsentrasi koneksi saraf tertinggi dan menggunakan sejumlah besar oksigen serta glukosa sebagai sumber tenaga bagi periode dramatis perkembangan mental dan fisiologis. Jaringan syaraf yang jarang dilatih akan mulai memudar karena kurang menerima stimulasi dan latihan.<sup>2</sup>

Menurut pandangan Kodaly, pembelajaran musik menggunakan tahap seperti: *Tonic solfa*, *rhythm syllables* dan *hand sign* atau *hand singing* yang merupakan perpaduan teknik-teknik praktis yang telah dilakukan oleh tokoh-tokoh pendidikan musik lainnya secara terpisah. Pendidikan musik sebaiknya dapat mengembangkan keterampilan para siswa dalam menguasai bahasa musik yang dimulai sejak usia dini. Salah satu metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dalam penelitian adalah *Rhythm Syllables* ritme suku kata adalah metode dengan penekanan pada suku kata sehingga dapat mengembangkan kemampuan anak dalam memudahkan membaca, menghafal dan berekspresi. Prinsip dari metode Kodaly:

- a. Kemampuan musikal yang meliputi kemampuan membaca, menulis, dan berpikir musikal adalah hak asasi manusia.
- b. Pendidikan musik harus dimulai dengan alat musik yang natural, yang dimiliki oleh setiap anak yaitu suara (vokal).
- c. Pendidikan musik dengan cara mendengarkan harus dimulai sejak dini, agar dapat dicapai hasil yang maksimal.

---

<sup>2</sup> Philip Sheppard. *Music Makes Your Child Smarter*. PT Gramedia, Jakarta. 2005

- d. Hanya musik berkualitas, baik musik daerah ataupun musik yang dikomposisi secara khusus, yang boleh diajarkan kepada anak-anak.<sup>3</sup>

Metode Kodaly mudah diterima karena sifatnya yang sederhana yaitu tidak menggunakan alat musik untuk mengawali pembelajaran musik melainkan hanya menggunakan instrumen musik yang dimiliki oleh setiap orang yaitu suara.

Purwacaraka Music Studio adalah lembaga kursus musik, dengan berbagai kelas musik seperti biola, gitar klasik, gitar elektrik, bass, drum, piano pop dan klasik, organ, keyboard serta vokal. Purwacaraka Musik Studio didirikan oleh seorang musisi Purwacaraka pada 1 Oktober 1988 di jalan Sriwijaya Bandung, yang hingga saat ini telah mencapai 78 cabang di seluruh Indonesia. Purwacaraka Music Studio Solo yang terletak di Jl. MT. Haryono No.40 Manahan Solo, atau disingkat menjadi PCMS merupakan salah satu cabang yang akan menjadi obyek penelitian. Pimpinan kepala cabang PCMS Solo adalah Novita Pratika Ismayanti, SE. Jumlah murid keseluruhan 283 murid, 13 guru, 4 karyawan, dan terdapat 12 ruang kelas musik. Penerimaan kelas privat vokal dimulai dari umur 5 tahun keatas. Jumlah murid vokal yang aktif sampai saat ini adalah 41 orang, dengan usia yang berbeda. Penulis menjadi salah satu tenaga pengajar vokal di PCMS. Saat ini mengajar 10 murid, 4 diantaranya berusia 5 - 6 tahun. Ujian siswa dilaksanakan setiap 6 bulan sekali. Materi pelajaran yang diajarkan di PCMS berdasarkan kurikulum resmi yang sudah disusun oleh PCMS Pusat, untuk kurikulum vokal disusun oleh Trie Utami selaku pembimbing vokal PCMS. Namun dalam kurikulum tersebut tidak disertai dengan

---

<sup>3</sup> Lois Chosky. *The Kodaly Context*. Prentice-Hall, Inc, Englewood Cliff, New Jersey. 1981 p.7

bagaimana cara penyampaian kepada murid, melainkan pengajar dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan mudah dipahami murid sesuai dengan masing-masing usia.

Adapun materi pembelajaran lagu yang harus diberikan kepada siswa pada tingkat pemula dalam satu semester (6 bulan) adalah: “Anak Gembala” ciptaan AT. Mahmud, “Paman Datang” ciptaan AT. Mahmud, “Masa Gemilang” ciptaan NN, “Sekuntum Mawar” ciptaan AT. Mahmud, “Kupu-kupu Yang Lucu” ciptaan Ibu Sud, dan “*Edelweiss*” ciptaan Richard Rodger dan Oscar Hammerstein. Lagu *Edelweiss* merupakan salah satu karya yang telah dikenal diseluruh dunia melalui *The Sound Of Music*. Dalam perkembangannya lagu ini banyak digunakan dalam kurikulum sekolah atau kursus musik, berbagai konser musik dengan arransemen yang lebih inovatif, dan diproduksi oleh beberapa industri musik dalam bentuk musik instrument sebagai musik pengantar tidur bagi anak-anak. Lagu *Edelweiss* merupakan salah satu lagu yang memiliki tingkat kesulitan tersendiri dalam proses pembelajaran pada anak usia 5 - 6 tahun. Adapun beberapa faktor tingkat kesulitan lagu tersebut adalah: memiliki interval yang jauh, lirik berbahasa asing yaitu bahasa Inggris, ekspresi dan intepretasi yang tepat dalam pembawaan lagu tersebut. Akan tetapi selain menemukan tingkat kesulitan, terdapat beberapa hal yang menjadi ketertarikan tersendiri bagi siswa setelah diperdengarkan lagu tersebut melalui CD, yaitu: *easy listening* melodinya mudah untuk dinyanyikan karena hanya terdapat 4 kalimat lagu yang diulang-ulang yaitu a, a',b, dan a'. Meskipun lagu tersebut menggunakan bahasa

Inggris namun menjadi tantangan dan kebanggaan tersendiri bagi siswa karena dalam pendidikannya di sekolah formal sudah diajarkan bahasa Inggris walaupun masih dalam tingkat dasar.

Dengan uraian tersebut timbul pertanyaan yaitu bagaimana menerapkan atau metode pembelajaran lagu *Edelweiss* di PCMS kepada anak usia 5 - 6 tahun ditinjau dari metode Kodaly. Dari pertanyaan diatas, penulis merasa tertarik sehingga ingin melakukan penelitian dan mengangkatnya dalam karya tulis sebagai topik dan menulis kembali dalam bentuk karya tulis dengan judul “Proses Pembelajaran Lagu *Edelweiss* Dalam *Rhythm Syllables* Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun di PCMS Solo”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan memfokuskan masalah pada:

1. Bagaimana penerapan *rhythm syllables* pada lagu *Edelweiss*?
2. Bagaimana proses pembelajaran lagu *Edelweiss* dalam *rhythm syllables* pada anak usia 5 - 6 tahun di PCMS?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui penerapan *rhythm syllables* pada lagu *Edelweiss*.
2. Mengetahui proses pembelajaran lagu *Edelweiss* dalam *rhythm syllables* pada anak usia 5 - 6 tahun di PCMS.
3. Agar dapat menambah referensi bagi para pengajar vokal dan bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

#### D. Tinjauan Pustaka

Untuk mengetahui bahwa topik dalam penelitian ini benar-benar asli, terlebih dahulu meninjau hasil-hasil penelitian yang sudah ada sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam penulisan dengan topik yang sama. Adapun penelitian yang membahas tentang proses pembelajaran vokal dan metode pembelajaran adalah:

Lucia Tri Sugiarti, dalam skripsi yang berjudul “Pengajaran Olah Vokal Anak Usia Dini Melalui Metode Zoltan Kodaly Di Purwacaraka Music Studio Yogyakarta” 2008. Skripsi ini mengenai pengajaran vokal anak usia dini dengan metode Kodaly difokuskan pada kasus anak yang mempunyai kelemahan dalam intonasi.

Ida Hotlin Sinaga, dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Musik Berdasarkan Metode Kodaly Terhadap Peningkatan Kreativitas Verbal Anak Kelas IV SD Negeri 01 Pandansimping Klaten Jawa Tengah” 2004. Skripsi ini mengenai kajian tentang faktor aktivitas musik terhadap peningkatan kreativitas verbal anak.

Veronica Astuti, dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Kodaly Pada Proses Pembelajaran Paduan Suara Anak Di SD Kanisius Ganjuran Bantul” 2007. Skripsi ini mengenai tentang penerapan metode Kodaly pada paduan suara anak SD.

Adapun sumber pustaka sebagai acuan dalam penelitian ini adalah:

John M Ortiz, Ph.D, “*Nurturing Your Child With Music*”, PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 2002. Buku ini berisi tentang pentingnya keterlibatan anak dalam kegiatan bermusik, sehingga anak mengalami musik itu sendiri.

Lois Chosky, *“The Kodaly Context, Prentice Hall New York”*, 1981. Berisi tentang sejarah hidup, metode dan pandangan filosofis Kodaly mengenai pendidikan music bagi anak.

Djohan, *“Psikologi Musik”*, Joglo Alit, Yogyakarta, 2008. Betapa pentingnya belajar musik mulai usia dini

Utami Trie, *“Vocal Prima”*, Jakarta, 2008. Berisi tentang kurikulum vokal Purwacaraka Music Studio.

Sheppard Philip, *“Music Makes Your Child Smarter”*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.2005. Berisi tentang metode pengajaran musik dengan cara penyampaian yang mudah dipahami oleh anak.

#### **E. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan memanfaatkan data kualitatif. Menurut Moelong (2002) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan lebih kepada latar belakang alamiah atau konteks dari suatu keutuhan (entity). Adapun pelaksanaannya dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

##### **1. Studi Pustaka**

Mencari data tulisan yang diperlukan dari buku-buku yang dijadikan acuan dalam penulisan skripsi.

##### **2. Pengumpulan data**

Pencarian data dan informasi yang berhubungan langsung dengan penelitian.

### 3. Wawancara

Penulis mengadakan tanya jawab secara lisan dengan terperinci. Wawancara dilakukan dengan beberapa nara sumber, yaitu pihak-pihak yang mempunyai kaitan dengan subyek penelitian guna mendapatkan keterangan yang diperlukan dalam mengumpulkan dan pengolahan data.

### 4. Analisis data

Suatu kajian dari hasil pengumpulan data, disusun secara sistematis sehingga diperoleh arah yang jelas dengan tujuan penulisan.

### 5. Pembuatan laporan

Tahapan terakhir dari seluruh hasil pengumpulan data dituangkan kedalam sebuah penulisan skripsi.

## **F. Sistematika Penulisan**

Setelah cukup mengolah dan mengumpulkan data, langkah selanjutnya adalah menyusun kerangka penulisan yang terbagi menjadi 4 bab. Adapun penulisannya sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan berisi mengenai: Latar Belakang; Rumusan Masalah; Tujuan Penelitian; Tinjauan Pustaka; Metode Penelitian; dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Purwacaraka Music Studio dan Metode Kodaly yang berisi mengenai: Sekilas Tentang Purwacaraka Music Studio Solo; Kurikulum Purwacaraka Music Studio Solo; Metode Pembelajaran.

BAB III, Perkembangan Anak dan Pembelajaran Lagu *Edelweiss* Dalam *Rhythm Syllables* Pada Anak Usia 5 - 6 tahun di PCMS: Perkembangan Anak; Penerapan *Rhythm Syllables* Pada Lagu *Edelweiss*; Proses Pembelajaran Lagu *Edelweiss* Dalam *Rhythm Syllables* Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun Di PCMS.

BAB IV, Kesimpulan dan Saran.

